

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil uji data dengan pendekatan statistik dan pembahasan hasil penelitian, kepuasan pengguna lulusan SMK Jurusan Listrik pada Kontraktor Listrik di Jawa Barat dapat disajikan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Unjuk kerja kesesuaian yang mencakup (kesesuaian kesadaran sosial, kesesuaian etika, kesesuaian praktek dan kesesuaian pribadi); kesiapan (kemampuan intelektual, ketegasan, semangat (antusias), berorientasi pada hasil, kedewasaan sikap dan perilaku, inisiatif, keterampilan interpersonal, produktifitas, keterbukaan, pemberdayaan kemampuan, teknis, pengetahuan, keterampilan, perilaku, tanggung jawab) dan motivasi (keinginan untuk hidup, keinginan untuk menempati suatu posisi, keinginan akan kekuasaan, keinginan akan pengakuan) yang ditampilkan oleh karyawan, masing-masing variabel cukup memuaskan pengguna. Sedangkan komitmen yang mencakup (komitmen pada pekerjaan, komitmen pada kelompok, komitmen pada perusahaan) kurang memuaskan bagi pengguna (Kontraktor Listrik) di Jawa Barat.
2. Unjuk kerja keseluruhan yang meliputi kesesuaian, kesiapan, motivasi dan komitmen telah memuaskan (pada skala interval 4), namun belum memenuhi harapan bagi pengguna (Kontraktor Listrik) di Jawa Barat, (harapan pengguna setara pada skala interval 5, sangat memuaskan)

B. Implikasi

Berdasarkan kajian teoritik, pengujian hipotesis serta hasil temuan dalam penelitian kepuasan pengguna lulusan SMK di Jawa Barat, pada bagian ini disampaikan beberapa implikasi penelitian :

1. Peningkatkan kepuasan pengguna lulusan SMK Jurusan Listrik, perlu penyelarasan pendidikan di SMK dengan industri dengan cara revitalisasi konsep penerapan *link and match* antara SMK dengan Industri.
2. FPTK sebagai lembaga pendidikan penghasil guru teknologi harus melakukan reformasi pendidikan, agar lulusannya mempunyai kompetensi akademik sesuai kebutuhan industri dan dapat diterapkan pada pengajaran di SMK.
3. Guru-guru di SMK harus mempunyai kemampuan yang dibutuhkan oleh industri, sehingga guru-guru yang ada perlu diberikan pelatihan atau magang di Industri atau Dunia Usaha.
4. Unit produksi di SMK perlu diberdayakan kembali, sebagai sarana yang dapat menunjang kepuasan pengguna lulusan.
5. Untuk meningkatkan kepuasan pengguna, pendidikan di SMK harus membangun model pembelajaran dengan fasilitas dan perilaku siswa sesuai dengan Industri.
6. Model hipotetik temuan sebagai rujukan dari temuan penelitian ini, sebagai alternatif untuk meningkatkan kepuasan pengguna, namun model ini perlu dilakkukan uji validitas model, *expert judgement*.

C. Rekomendasi :

Berdasarkan analisis data dan kesimpulan maka pada bagian akhir penelitian ini disampaikan beberapa rekomendasi.

1. Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Nasional, harus memberikan kebijakan revitalisasi *link and match* antara pendidikan kejuruan dengan Dunia Usaha maupun Dunia Industri.
2. Kementerian Pendidikan melalui Dinas Pendidikan, SMK perlu membangun kerjasama dengan Dunia Usaha maupun Dunia Industri, untuk merumuskan kurikulum pendidikan kejuruan sebagai upaya meningkatkan kemampuan lulusan SMK.
3. Untuk mengembangkan perilaku siswa di sekolah agar sesuai dengan perilaku proses di Industri atau Dunia Usaha, maka Kementerian

Pendidikan melalui Dinas Pendidikan harus memberikan kebijakan agar Unit Produksi di SMK perlu diberdayakan kembali.

4. Kementerian Pendidikan melalui Dinas Pendidikan dan Sekolah Menengah Kejuruan, mewajibkan kepada guru untuk melakukan pelatihan di Dunia Usaha maupun Dunia Industri.
5. Sekolah Menengah Kejuruan perlu melakukan pengintegrasian konten variabel pendukung kepuasan ke dalam kurikulum pembelajaran mata diklat produktif, dapat dilakukan secara bersamaan variabel seluruhnya antara kesesuaian, kesiapan, motivasi, dan komitmen.
6. Perusahaan atau Kontraktor Listrik, diharapkan memberikan jaminan karir, kesejahteraan dan suasana kondusif pada karyawan, sehingga karyawan akan merasakan kepuasan sebagai pekerja di perusahaan tersebut.
7. Diharapkan ada penelitian lanjutan tentang kepuasan pengguna lulusan SMK setelah siswa diberi perlakuan variabel kesesuaian, kesiapan, motivasi dan komitmen yang terintegrasi pada mata pelajaran produktif.
8. Diharapkan ada penelitian lanjutan tentang kepuasan pengguna lulusan SMK yang mengacu pada variabel kesesuaian, kesiapan, motivasi dan komitmen, pada pengguna lulusan SMK pada jurusan berbeda dan perusahaan lain.